

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian merupakan metode yang menggambarkan tentang langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan dalam mencapai tujuan dan untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan. Secara umum metode penelitian digunakan sebagai cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan suatu tujuan dan kegunaan tertentu. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisis dengan seksama menggunakan teori yang tersedia dan telah dipelajari sehingga dapat mendapatkan gambaran tentang obyek tersebut.

3.1.1 Metode Penelitian

Sesuai dengan penjelasan menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode penelitian yaitu :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dengan metode penelitian, penulis bertujuan untuk mengumpulkan data dan mengamati tentang kriteria tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh mengenai data data uang menjangk penyusunan

pelaporan penelitian. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan *integrated reporting* terhadap nilai perusahaan dan dampaknya terhadap harga saham.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan pendekatan verifikatif.

Penelitian kuantitatif menurut Uma Sekaran (2017:76) adalah :

”metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika.”

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

“Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian kuantitatif ini dilakukan berlandaskan pada fenomena atau gejala yang benar-benar terjadi. Fenomena-fenomena demikian relatif tetap, bisa diamati, dapat diukur, dan mempunyai hubungan sebab akibat (klausal). Penelitian kuantitatif ini menggunakan sampel atau populasi tertentu yang

mempunyai sifat representatif karena pada umumnya sampel yang digunakan dalam penelitian diambil secara random atau acak, oleh karena itu kesimpulan mengenai hasil penelitian dapat di generalisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan deskriptif dan pendekatan verifikatif, sehingga dengan adanya variabel-variabel yang sudah diamati hubungannya dengan tujuan untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta dari hubungan dengan variabel yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Imam Ghazali (2016:19) adalah sebagai berikut :

” Metode deskriptif yaitu, memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata..”

Sedangkan menurut Juliansyah Noor (2017:34) penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

“penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.”

Metode penelitian deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan dalam menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta. Dengan hubungan antar variabel yang diamatidengan cara mengumpulkan data, mengolah

data, menganalisis data, dan menginterpretasi data dengan pengujian statistik. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif dipergunakan untuk mengetahui dan menjawab mengenai pengungkapan *integrated reporting* terhadap nilai perusahaan dan dampaknya terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2019.

Sedangkan penjelasan dari metode analisis verifikatif menurut Sugiyono (2018:8) yaitu :

“Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap polasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan *integrated reporting* terhadap nilai perusahaan dan dampaknya terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.

3.1.3 Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41) menjelaskan yang dimaksud dengan objek penelitian adalah :

“Obyek penelitian adalah asaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang sesuatu hal (variabel tertentu).”

Objek kajian pada penelitian ini adalah pengungkapan *integrated reporting*, nilai perusahaan dan harga saham.

3.1.4 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3.1.5 Model Penelitian

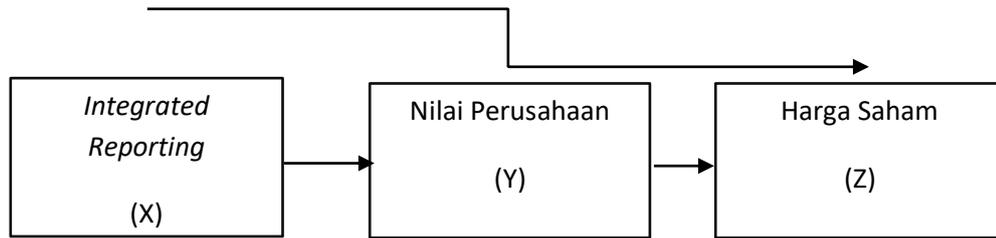
Model penelitian merupakan abstraksi fenomena yang diteliti. Penjelasan menurut Sugiyono (2017:42) yaitu :

“Paradigma penelitian atau model penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”

Maka model penelitian yang akan digunakan dalam menghubungkan antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.1
Model Penelitian





3.2 Variabel dan Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2018:57) definisi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu pengungkapan *Integrated Reporting*. Variabel intervening yaitu Nilai Perusahaan dan variabel dependen yaitu Harga Saham.

3.2.2 Variabel Independen

Uma Sekaran dan Roger Bougie, 2017:79 mendefinisikan variabel independen yaitu :

“Secara umum dianggap bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif. Yaitu, jika terdapat variabel bebas, variabel terikat juga hadir dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat”

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. *Integrated Reporting*

Adams (2015) menjelaskan bahwa *integrated reporting* adalah sebagai berikut :

“*Integrated reporting* merupakan sebuah perubahan paradigma tentang bagaimana organisasi berpikir mengenai model bisnis mereka dan bagaimana mereka menciptakan nilai. Melalui *integrated reporting*, maka suatu laporan keuangan bukan hanya mengutamakan informasi keuangan saja, namun informasi nonkeuangan juga menjadi pelengkap, dan tentu akan memberi manfaat atau nilai tambah bagi perusahaan.”

2. Pengukuran *Integrated Reporting*

Pengukuran pengungkapan elemen *integrated reporting* ini memiliki 55 item atau indikator, dimana setiap indikator pengungkapan *integrated reporting* ini dinilai berdasarkan kategori atau dikotomi, yaitu pemberian nilai nol (0) apabila perusahaan tidak mengungkapkan dan pemberian nilai satu (1) apabila perusahaan mengungkapkan. Pengukuran tersebut diadopsi dari Kustiani (2017).

rumus untuk mengukur integrated reporting adalah sebagai berikut :

$$IR = \frac{\textit{elemen yang dilaporkan}}{\textit{total elemen integrated reporting}}$$

3.2.3 Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2017:39) menjelaskan mengenai variabel intervening yaitu :

“Variabel Intervening atau yang disebut dengan penghubung merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Adapun variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini ialah profitabilitas.”

Dalam penelitian ini, variabel intervening yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan

Menurut Irham Fahmi (2015:82) definisi nilai perusahaan adalah :

“Rasio nilai perusahaan yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada yang akan datang.”

2. Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio Tobin's Q, rasio ini dikembangkan oleh Profesor James Tobin (1976) (Weston dan Copeland 2010). Rasio ini merupakan konsep yang bernilai karena menggambarkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil investasi

dimasa depan. Rasio Tobin's Q memberikan gambaran tidak hanya pada aspek fundamental, tetapi juga sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luas termasuk investor.

Adapun menurut Weston dan Copeland (2010) rumus untuk memperoleh rasio Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{EMV}{EBV + D}$$

Keterangan:

Q : Nilai perusahaan

D : Total hutang

EBV : Total Ekuitas

EMV : Nilai pasar ekuitas (closing price x jumlah saham yang beredar)

3.2.4 Variabel Dependen

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:77), variabel terikat adalah sebagai berikut:

“Variabel yang menjadi perhatian utama peneliti”

Menurut Sugiyono (Sugiyono 2018) menjelaskan mengenai variabel dependen yaitu :

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham :

1. Harga Saham

Menurut Brigham dan Houston (2010:7) mendefinisikan bahwa harga saham yaitu :

“Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor rata-rata jika investor membeli saham”.

2. Pengukuran Harga Saham

Menurut Hartono Jogiyanto (2011:169), harga saham dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

P_t : Harga saham penutupan periode ke-t

P_{t-1} : Harga saham penutupan periode sebelumnya (t-1)

3.2.5 Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan dalam menemukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Selain itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel. Sehingga untuk menguji hipotesis yang diperlukan dapat dilakukan dengan benar.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Integrated Reporting</i> (X)	<i>Integrated reporting</i> merupakan sebuah perubahan paradigma tentang bagaimana organisasi berpikir mengenai model bisnis mereka dan bagaimana mereka menciptakan nilai. Melalui <i>integrated reporting</i> , maka suatu laporan keuangan bukan hanya mengutamakan informasi keuangan saja, namun	Indikator yang digunakan dalam mengukur <i>integrated reporting</i> yaitu menggunakan skor dengan mengitung elemen-elemen <i>framework</i> yang ditentukan : Elemen yang dilaporkan $IR = \frac{\text{Total elemen}}{\text{Integrated reporting}}$	Rasio

	<p>informasi nonkeuangan juga menjadi pelengkap, dan tentu akan memberi manfaat atau nilai tambah bagi perusahaan (Adams (2013))</p>		
<p>Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>Rasio nilai perusahaan yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada yang akan datang. (Irham Fahmi 2015:82)</p>	<p>Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q karena memberikan informasi mengenai unsur dalam hitung dan modal saham perusahaan.</p> $Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$ <p>Q = Nilai perusahaan EMV = <i>equity market value</i> (closing price x jumlah saham yang beredar) EBV = <i>Equity Book</i></p>	<p>Rasio</p>

		<p><i>Value</i> (total ekuitas)</p> <p>D = total hutang</p>	
Harga Saham (Z)	<p>Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor rata-rata jika investor membeli saham (Brigham dan Houston 2010:7)</p>	<p>Indikator dalam menghitung harga saham yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:</p> $R_i = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p> <p>P_t : Harga saham penutupan periode ke- t</p> <p>P_{t-1} : Harga saham penutupan periode sebelumnya (t-1)</p> <p>(Hartono Jogiyanto 2011:169)</p>	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:53) populasi adalah sebagai berikut:

“Kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel).”

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
4	ARII	Atlas Resources
5	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk

6	ATPK	Bara Jaya Insfrastruktur
7	APII	Astrindo Nusantara Insfrastruktur Tbk
8	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal
9	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
10	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
11	BUMI	Bumi Resources Tbk
12	BYAN	Bayan Resources Tbk
13	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk
14	CKRA	Cakra Mineral Tbk
15	CTTH	Citatah Tbk
16	DEWA	Darma Henwa Tbk
17	DKFT	Central Omega Resources Tbk
18	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
19	DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk
20	ELSA	Elnusa Tbk
21	ENRG	Energi Mega Persada Tbk

22	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
23	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
24	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
25	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk
26	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
27	HRUM	Harum Energi Tbk
28	INCO	Vale Indonesia Tbk
29	INDY	Indika Energy Tbk
30	ITMG	Indo Tambangnya Megah Tbk
31	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
32	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
33	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
34	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
35	MITI	Mitra Investindo Tbk
36	MYOH	Samindo Resources Tbk
37	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk

38	PSAB	J Resources Asia Fasifik Tbk
39	PTBA	Bukit Asam Tbk
40	PTRO	Petro Sea Tbk
41	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
42	SIAP	Sekawan Inti Pratama Tbk
43	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
44	SMRU	SMR Utama Tbk
45	SURE	Super Energy Tbk
46	TINS	Timah Tbk
47	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
48	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk
49	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:54) sampel adalah sebagai berikut:

“Sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2017 : 80) pengertian sampel penelitian adalah :

“sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu obyek. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian statistik berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili)”

3.3.3 Teknik Sampling

Pengertian teknik sampling menurut Sugiyono (2017:81) adalah :

“Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Menurut Sugiyono (2017:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu :

1. “Probability Sampling

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster)* .

2. Non Probability Sampling

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, insidental, *purposive*, jenuh, *snowball*".

Menurut Uma Sekaran dan Bougie (2017) *purposive sampling* adalah sebagai berikut :

“Teknik penentuan sampel yang terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu satunya pihak yang memilikinya atau mereka yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti”

Alasan penulis dalam melakukan pemilihan sampel dengan menggunakan Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel mempunyai kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik Purposive Sampling. Adapun kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan pertambangan yang tercatat secara berturut turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.
2. Perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang secara berturut-turut mengungkapkan *annual report* periode 2017-2019.

Tabel 3.3

Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
-------------------	--------------------------

Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	49
Kriteria :	
Perusahaan pertambangan yang tidak tercatat secara berturut turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019	(9)
Perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang tidak secara berturut-turut mengungkapkan <i>annual report</i> periode 2017-2019	(7)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	33
Total sampel (38 x 3 tahun)	114

Note : cari data timeseries dan crosssectional apakah efektif menggunakan 3/5 tahun?

Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka sampel yang didapat akan digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria yang ditentukan pada tabel 3.3. adapun perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk

4	ARII	Atlas Resources
5	APII	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
7	BUMI	Bumi Resources Tbk
8	BYAN	Bayan Resources Tbk
9	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk
10	DEWA	Darma Henwa Tbk
11	DKFT	Central Omega Resources Tbk
12	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
13	DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk
14	ELSA	Elnusa Tbk
15	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
16	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
17	HRUM	Harum Energi Tbk
18	INCO	Vale Indonesia Tbk
19	INDY	Indika Energy Tbk

20	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
21	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
22	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
23	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
24	MITI	Mitra Investindo Tbk
25	MYOH	Samindo Resources Tbk
26	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
27	PTBA	Bukit Asam Tbk
28	PTRO	Petro Sea Tbk
29	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
30	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
31	SMRU	SMR Utama Tbk
32	TINS	Timah Tbk
33	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:130) jenis data adalah sebagai berikut :

“data dapat diperoleh dari sumber primer atau sekunder. Data primer (primary data) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi. Data sekunder (secondary data) mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber sumber yang sudah ada.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:137) pengertian sumber data adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau

laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumenter). Data sekunder untuk penelitian ini berupa laporan tahunan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id , www.sahamok.com , finance.yahoo.com dan website resmi masing-masing perusahaan untuk periode 2017-2019, dan sumber-sumber lain yang penulis peroleh dari beberapa buku, jurnal, dan hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara yang untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini penulis memperoleh informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan landasan dalam penelitian yaitu dengan studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur berupa jurnal, buku, berita ekonomi yang berhubungan dengan penelitian untuk dijadikan sebagai bahan untuk landasan teori.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung pada subjek penelitian. Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen terkait masalah yang diteliti, dalam hal ini berupa laporan tahunan perusahaan

pertambahan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, jurnal-jurnal, serta data-data terkait lainnya yang diakses secara online.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147) menjelaskan bahwa:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.”

Data yang dianalisis dalam penelitian ini untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh pengungkapan *Integrated Reporting*, terhadap Nilai Perusahaan, dan Dampaknya terhadap Harga Saham. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif dan verifikatif.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017 : 199) statistika deskriptif adalah :

“Analisis Deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Statistik deskriptif digunakan hanya untuk mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel

diambil. Ukuran yang diambil dalam deskripsi ini adalah pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.

Pengujian deskriptif yang digunakan ini dapat menggambarkan variabel yang berasal dari *Integrated Reporting*, Nilai Perusahaan dan Harga Saham. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Sedangkan pada kategori penentuan penilaian setiap nilai rata-rata (mean) perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat table distribusi. Adapun tahap-tahap yang digunakan untuk menganalisis *Integrated Reporting*, Nilai Perusahaan dan Harga Saham adalah sebagai berikut:

1. *Integrated Reporting*

Untuk dapat melihat penilaian atas pengungkapan *Integrated Reporting* dapat dilihat dari tabel indikator *integrated reporting*. Adapun langkah langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan penilaian pengungkapan *Integrated Reporting* berdasarkan indikator yang di rilis oleh IIRC
- b. Mencatat skor yang diperoleh perusahaan setiap periodenya.
- c. Melakukan penilaian data indikator yang telah ditentukan.
- d. Menentukan nilai rata rata *Integrated Reporting* untuk seluruh perusahaan untuk 3 tahun
- e. Menarik kesimpulan

2. Nilai Perusahaan

Untuk menentukan kriteria penilaian Nilai Perusahaan, dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini, berikut langkah-langkahnya :

- a. Mengunduh Annual Report dari masing-masing website perusahaan pertambangan yang menjadi sampel.
- b. Menentukan setiap komponen perhitungan didalam rumus Tobin's Q seperti EMV, EBV, dan nilai buku total utang.
- c. Menghitung nilai perusahaan menggunakan rumus Tobin's Q.
- d. Menentukan nilai rata-rata nilai perusahaan untuk seluruh perusahaan selama 5 tahun.
- e. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria diantaranya, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.
- f. Menentukan nilai maksimum dan minimum.
- g. Menentukan jarak (jarak interval kelas) dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi jumlah kriteria.
- h. Membuat tabel frekuensi nilai perusahaan.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan

Batas Bawah (nilai min)	(<i>Range</i>)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0.01	(<i>Range</i>)	Batas atas 2	Rendah

(Batas atas 2) + 0.01	(Range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0.01	(Range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0.01	(Range)	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Tinggi

- i. Menarik kesimpulan

3. Harga Saham

Untuk melihat penilaian atas harga saham dapat dilihat dari tabel penilaian di bawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan nilai harga saham periode sekarang dan nilai harga saham pada tahun sebelumnya di perusahaan pertambangan pada periode pengamatan.
- b. Menghitung harga saham dengan rumus:

$$R_i = \frac{P_t - (P_t - 1)}{P_t - 1} \times 100\%$$

- c. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk variabel harga saham.
- d. Membuat kesimpulan.

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang berarti menguji kebenaran teori yang sudah ada, yaitu dengan menganalisis seberapa besar pengaruh Pengungkapan *Integrred Reporting* terhadap Nilai Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Adapun langkah-langkah pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diagram Jalur dan Persamaan Struktural

Sebelum peneliti melakukan analisis suatu penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat diagram jalur guna mempresentasikan permasalahan dalam bentuk gambar dan menentukan persamaan struktural yang menyatakan hubungan antar variabel pada diagram jalur tersebut.

Juliansyah Noor (2014:81) menyatakan bahwa:

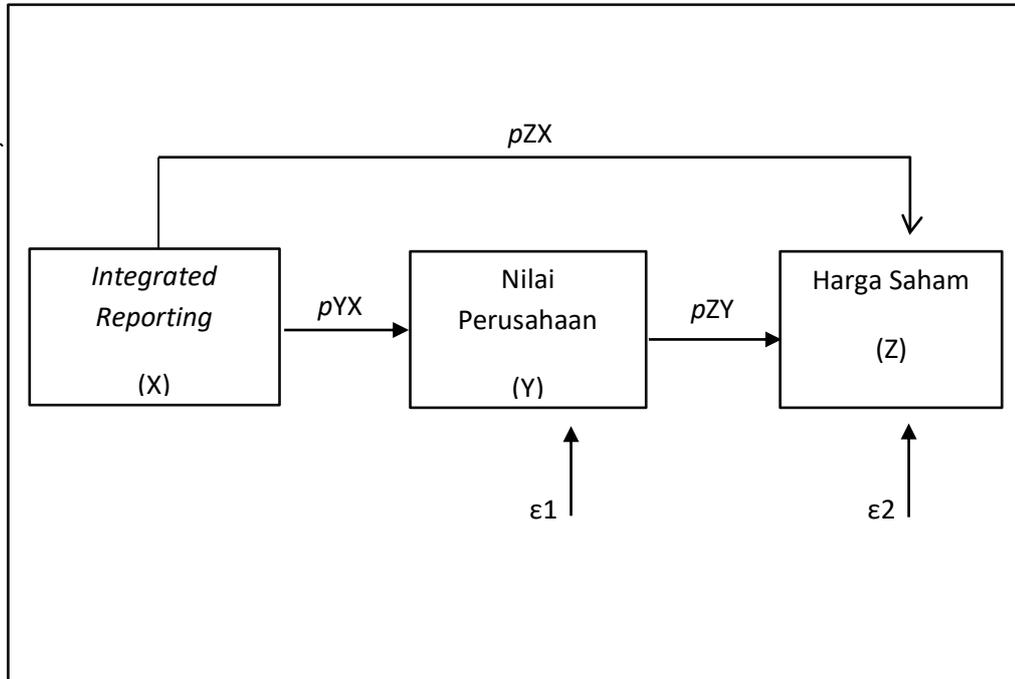
“Diagram jalur dapat digunakan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen. Pengaruh-pengaruh itu tercermin dalam apa yang disebut dengan koefisien jalur, dimana secara matematik analisis jalur mengikuti mode struktural”.

A. Diagram Jalur

Langkah awal dalam analisis jalur yaitu dengan merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam

penelitian. Berdasarkan judul penelitian, maka model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.2
Diagram Jalur



B. Persamaan Struktural

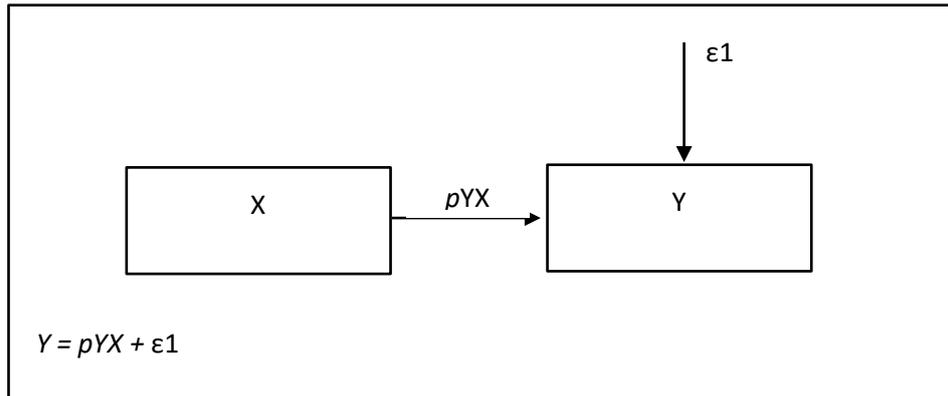
Menurut Juliansyah Noor (2014:84) persamaan struktural adalah:

“Persamaan struktural adalah persamaan yang menyatakan hubungan antar variabel pada diagram jalur yang ada”.

Berdasarkan diagram jalur pada Gambar 3.2 di atas, dapat diformulasikan ke dalam 2 bentuk persamaan struktural, yaitu sebagai berikut :

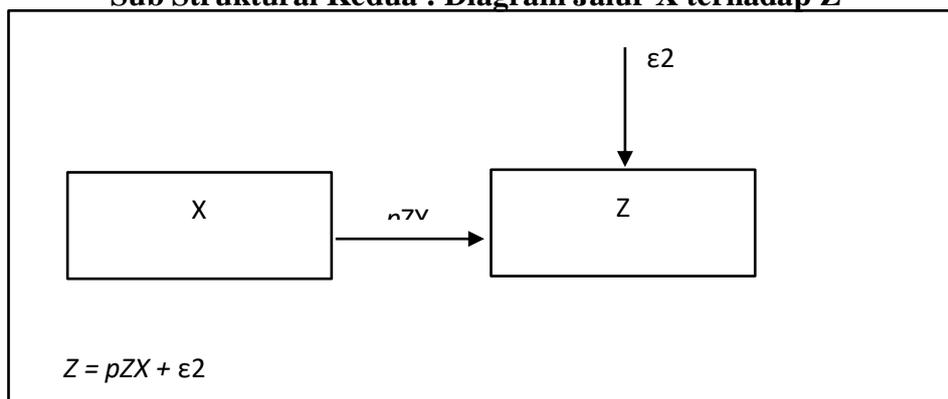
1) Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama

Gambar 3.3
Sub Struktur Pertama : Diagram Jalur X terhadap Y

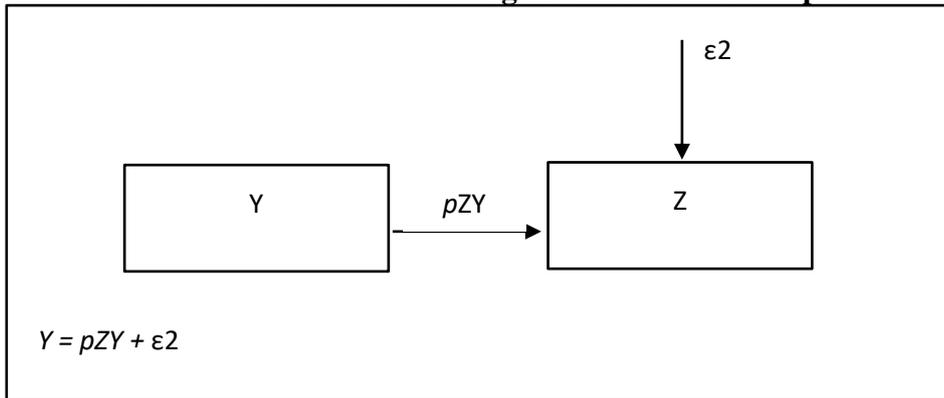


2) Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua

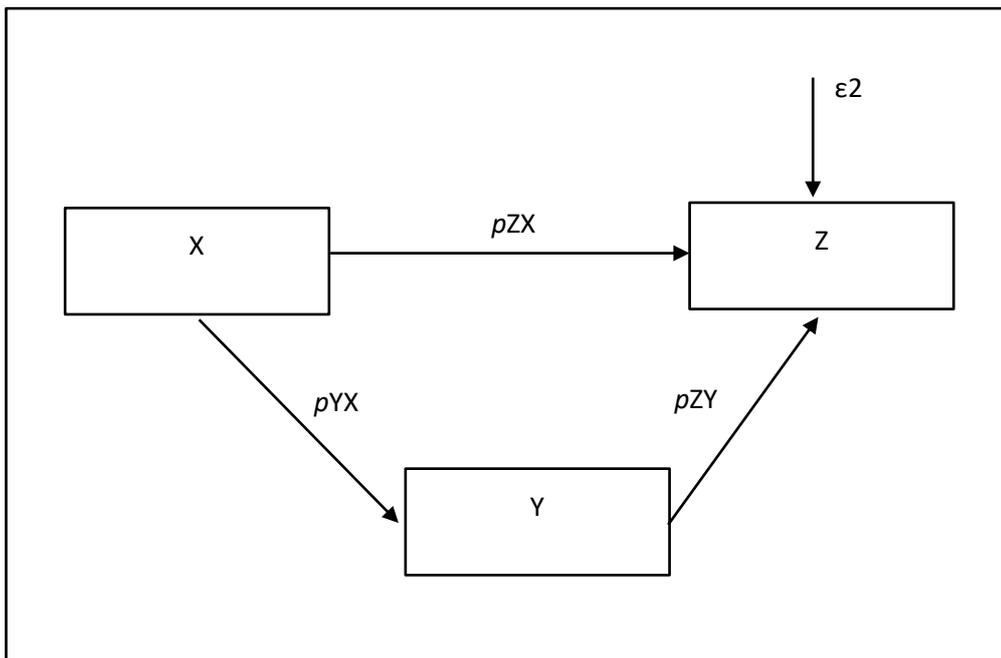
Gambar 3.4
Sub Struktural Kedua : Diagram Jalur X terhadap Z



Gambar 3.5
Sub Struktural Kedua : Diagram Jalur Y terhadap Z



Gambar 3.6
Sub Struktural Kedua : Diagram Jalur X terhadap Y dan X terhadap Z melalui Y



Keterangan :

X : *Integrated Reporting*

Y : Nilai Perusahaan

Z : Harga Saham

p_{YX} : Parameter struktural yang menggambarkan kuatnya pengaruh X terhadap Y

p_{ZX} : Parameter struktural yang menggambarkan kuatnya pengaruh X terhadap Z

p_{YZ} : parameter struktural yang menggambarkan kuatnya pengaruh Y terhadap Z

ϵ_1 : Residual atas Nilai Perusahaan

ϵ_2 : Residual atas Harga Saham

1. Menghitung Koefisiensi Jalur

Untuk memperoleh nilai koefisien jalur dari masing-masing variabel independen, terlebih dahulu dihitung korelasi antar variabel menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2\} - (\sum x^2)}\{N\sum y^2 - (\sum y^2)\}}$$

Nilai korelasi yang diperoleh dapat di interpretasikan dengan berpedoman pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2013:214)

Setelah koefisien korelasi antar variabel dihitung, selanjutnya dihitung koefisien jalur. Adapun langkah-langkah manual yang dilakukan dalam analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat matriks korelasi antar variabel eksogen dan endogen yaitu:

$$R_{11} = \begin{bmatrix} r_{11} & r_{12} \\ r_{21} & r_{22} \end{bmatrix}$$

2. Menghitung matriks Invers korelasi untuk variabel eksogen (R_1^{-1}), yaitu:

$$R_1^{-1} = \begin{bmatrix} c_{11} & c_{12} \\ c_{21} & c_{22} \end{bmatrix}$$

3. Menghitung koefisien jalur P_{yx_i} , dengan rumusan sebagai berikut:

$$P_{yx_i} = \frac{-(c_{ryxi})}{c_{ryy}}$$

Keterangan:

PXY_i = merupakan koefisien jalur dan dari variabel X_i terhadap Y

CR_{yxi} = unsur atau elemen pada baris ke- Y dan kolom ke- X_i dari matrik invers

C_{ryy} = unsur atau elemen pada baris Y dan kolom Y dari matriks invers

4. Menghitung $P_{y\varepsilon}$ berdasarkan rumus:

$$P_{y\varepsilon} = \sqrt{1 - r_{yix_1x_2}^2}$$

Setelah koefisien jalur dihitung selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan variabel independen yang sedang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6 Rancangan Hipotesis Statistik

Rancangan analisis dan uji hipotesis ini dapat dilakukan diawali dengan penetapan hipotesis (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), uji hipotesis (penetapan tingkat signifikansi) penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, dan penarikan kesimpulan.

3.6.1 Penetapan Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini yaitu menguji apakah terdapat pengaruh atau tidaknya variabel independen *Integrated Reporting* terhadap variabel intervening Nilai Perusahaan dan dampaknya terhadap variabel dependen Harga Saham. Hipotesis yang dibentuk dalam variabel-variabel tersebut baik secara parsial dan simultan yaitu sebagai berikut :

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$: *Integrated Reporting* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a1} : \beta_1 = 0$: *Integrated Reporting* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$: *Integraed Reporting* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$: *Integrated Reporting* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$: Nilai Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham

$H_{a3} : \beta_3 = 0$: Nilai Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham

Ha4 : $\beta_4 \neq 0$: *Integrated Reporting* memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan dan berdampak terhadap Harga Saham

Ha4 : $\beta_4 \neq 0$: *Integrated Reporting* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan tidak berdampak terhadap Harga Saham.

3.6.2 Uji Keseluruhan Model (*Overall Fit Model*)

Untuk menilai keseluruhan model (*overall model fit*) dengan menggunakan *Log likelihood value* yaitu dengan membandingkan antara *-2 Log Likelihood* pada saat model hanya memasukkan konstanta dengan nilai *-2 Log Likelihood (block number = 0)* dengan pada saat model memasukkan konstanta dan variabel bebas (*block number = 1*). Apabila nilai *-2 Log Likelihood (block number = 0) > nilai -2 Log Likelihood (block number = 1)*, maka keseluruhan model menunjukkan model regresi yang baik. Penurunan *-2 Log Likelihood* menunjukkan model semakin baik (Ghozali, 2013).

3.6.3 Uji Hipotesis

Tujuan uji hipotesis menurut Sunyoto (2016:29) adalah sebagai berikut:

“Tujuan uji beda atau uji hipotesis ini adalah menguji harga-harga statistik, mean dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian ini dinyatakan hipotesis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal (nihil) diterima atau ditolak. Dilakukan pengujian harga-harga statistik dari suatu sampel karena hipotesis tersebut bisa merupakan pernyataan benar atau pernyataan salah”.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini dilakukan secara parsial (uji t) ataupun secara simultan (uji F).

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (t -test) merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, dimana pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Menurut Ghozali (2016:98), uji t digunakan untuk:

“Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$)”.

Pengambilan keputusan Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

- 1) Tolak H_0 jika tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$, berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Terima H_0 jika tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$, berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis yang dibentuk dalam variabel-variabel tersebut baik secara parsial yaitu sebagai berikut :

Ha1 : $\beta_1 \neq 0$: *Integrated Reporting* secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ha1 : $\beta_1 = 0$: *Integrated Reporting* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ha1 : $\beta_1 \neq 0$: *Integrated Reporting* secara parsial memiliki pengaruh terhadap Harga Saham

Ha2 : $\beta_2 \neq 0$: *Integrated Reporting* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham

Ha3 : $\beta_3 \neq 0$: Nilai Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap Harga Saham

Ha3 : $\beta_3 = 0$: Nilai Perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham

Ha4 : $\beta_4 \neq 0$: *Integrated Reporting* secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan dan berdampak terhadap Harga Saham

Ha4 : $\beta_4 \neq 0$: *Integrated Reporting* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan tidak berdampak terhadap Harga Saham.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel

dependen. Uji F atau simultan digunakan untuk melihat pengaruh pengungkapan *Integrated Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis adalah:

1) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$: *Integrated Reporting* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan dan tidak berdampak secara simultan terhadap Harga Saham

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$: *Integrated Reporting* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan dan berdampak secara simultan terhadap Harga Saham

2) Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat bebas (db) = $n-k-1$ untuk memperoleh nilai F tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis

3) Menentukan Nilai F Hitung

Pengujian F_{ht} dapat dihitung dari formula sebagai berikut (Ariefianto,2012:22):

$$F_{ht} = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1-R^2)(n-K-1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

4) Kriteria Pengambilan Keputusan:

a. H_0 ditolak jika tingkat signifikansi $< 0,05$

b. H_0 diterima jika tingkat signifikansi $> 0,05$

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Gujarati (2012:172) adalah:

“Ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya”.

Ghozali (2016:98) menyatakan Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.